

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini ada sebagai berikut.

1. Kuantitas bahan kimia yang harus dipesan pada setiap pemesanan untuk kebutuhan satu tahun dengan kapasitas produksi setahun sebesar 7,011,097 m³ yang diperoleh menggunakan metode *continuous review system* adalah sebesar 10,988.52 kg untuk PAC dan 5,813.71 kg untuk Kaporit.
2. Persediaan minimal yang harus disediakan perusahaan untuk PAC adalah sebanyak 12.23 kg sedangkan untuk Kaporit adalah sebesar 1.35 kg untuk mengantisipasi terjadinya kekurangan dalam kebutuhan bahan kimia. Waktu yang tepat untuk pemesanan dimana perusahaan harus melakukan pengadaan jika persediaan PAC yang tersisa di gudang sebanyak 2,189.05 kg dan Kaporit sebanyak 579.26 kg.
3. Hasil dari perhitungan metode *continuous review system* menunjukkan *total inventory cost* pada tahun 2023 untuk persediaan PAC sebesar Rp 1,232,393,321.22 dan untuk persediaan Kaporit sebesar Rp 408,206,479.97, maka *total inventory cost* untuk bahan kimia pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 1,640,599,801.19.

5.2 Saran

Berikut ini saran berdasarkan hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan.

1. Menerapkan penggunaan metode *continuous review system* untuk pengendalian persediaan bahan kimia.
2. Melakukan pencatatan kualitas air baku, penggunaan bahan kimia, volume air baku, volume air bersih secara menyeluruh.
3. Melakukan perhitungan pengendalian persediaan dengan metode lain dan membandingkan dengan metode yang telah diterapkan.